



## PARIWISATA



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

**OPTIMISTIS: Sekretaris Dinas Pariwisata DIY Lis Dwi Rahmawati dan Ketua Komisi B DPRD DIY Andriana Wulandari saat diskusi Forum Wartawan DPRD DIY, Rabu (3/12/2025).**

# Wisatawan Bisa Sampai 1,75 Juta selama Nataru

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru) bakal menjadi hari yang dinanti. Sesuai prediksi dari Dinas Pariwisata DIY, wisatawan yang berkunjung ke DIY bisa mencapai 1,75 juta.

■ Baca **WISATAWAN...** Hal II

# Wisatawan Bisa Sampai 1,75 Juta selama Nataru

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Sekretaris Dinas Pariwisata DIY Lis Dwi Rahmawati menjelaskan, sesuai prediksi, wisatawan yang akan berkunjung ke DIY bakal naik. Tahun lalu wisatawan lokal yang menghabiskan libur akhir tahun ini mencapai 1.550.000 orang.

“Desember paling banyak wisatawan Nusantara yang datang ke Yogyakarta. Karena, libur akhir tahun, sekolah libur, ada Natal dan Tahun Baru,” kata Lis saat diskusi Forum Wartawan DPRD DIY, Rabu (3/12/2025).

Kabupaten Sleman masih menjadi daerah favorit wisatawan. Diperkirakan wisatawan akan mengunjungi Sleman sebesar 42,8 persen.

Disusul Kota Yogyakarta 32,7 persen, Bantul 10,9 persen, Gunungkidul 10,7 persen, dan Kulonprogo 3,05 persen.

Untuk destinasi, lanjut Lis, Candi Prambanan menjadi favorit bersama Parangtritis, Kaliurang, Pantai Glagah, dan Gembira Loka Zoo.

Tapi khusus akhir tahun, menurut Lis, pengelola destinasi wisata dan wisatawan wajib waspada ancaman bencana hidrometeorologi. Resiko sejumlah kawasan wisatawan terutama pegunungan yang terancam longsor.

“Ada yang rawan longsor seperti perbukitan Menoreh, Pegunungan Sewu, dan

perbukitan Patuk–Imogiri. Ini yang harus juga diantisipasi,” tegasnya.

Dosen Prodi Bisnis Perjalanan Wisata Sekolah Vokasi UGM Ghifari Yuristiadhi M. Makhasi menambahkan, harus ada edukasi mitigasi resiko bencana. Terutama saat libur akhir tahun mendatang.

“Misalnya kemping di sekitar waduk atau aliran sungai harus memperhatikan kondisi cuaca dan potensi bahaya,” jelasnya.

Ghifari menekankan, pelaku wisata harus memperkirakan resiko sebelum menawarkan paket wisata. Ini untuk meminimalisir resiko bencana. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005